

ABSTRAK

Kebanyakan pengguna laporan keuangan cenderung menilai kinerja suatu badan usaha melalui laba yang dihasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin besar minat investor maupun kreditor terhadap badan perusahaan tersebut. Selain itu, pemerintah juga memerlukan laporan mengenai laba perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang seharusnya diterima oleh negara melalui pajak yang dipungut dari perusahaan tersebut.

Sayang pada periode akhir-akhir ini laporan keuangan sering tidak menunjukkan kondisi badan usaha yang sebenarnya. Salah satu penyebab hal ini adalah motivasi dari pihak manajemen badan usaha. Pihak manajemen badan usaha mengetahui bahwa tingkat laba yang dihasilkan akan mempengaruhi keputusan dari pengguna laporan keuangan yang lain, bahkan mungkin pemberian bonus bagi pihak manajemen didasarkan pada laba yang diperoleh badan usaha. Hal ini mendorong pihak manajemen untuk menjaga kestabilan nilai laba dengan melakukan *income smoothing*. Tindakan ini bisa berpengaruh besar pada laporan keuangan sebab antara laporan keuangan yang satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga apabila salah satu dimanipulasi maka akan memberi dampak kepada laporan yang lain. Hal ini juga dapat mengaburkan nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga dapat mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan yang lain.

Semakin banyak badan usaha yang melakukan *income smoothing* ternyata semakin mendorong peneliti untuk mencari tahu lebih jauh faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi *income smoothing*. Dari sekian banyak penelitian, masih terdapat beberapa faktor yang mendapatkan hasil ambigu.

Sebagian penelitian mengenai faktor tersebut menyatakan bahwa memang faktor tersebut berpengaruh terhadap *income smoothing*, tetapi sebagian lainnya tidak. Penelitian ini akan membahas mengenai faktor profitabilitas dan *leverage* yang termasuk dalam faktor yang masih memiliki hasil yang ambigu tersebut.

Setelah melalui beberapa pengujian, diperoleh hasil bahwa walaupun dalam uji parsial salah satu dari kedua faktor tersebut memiliki hasil yang signifikan, tetapi ternyata dalam uji keseluruhan diperoleh hasil bahwa kedua faktor tersebut ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing*.

